

Temuan terbaru atas operasi Duta Palma di propinsi Riau

Greenpeace baru saja merampungkan dua kunjungan investigatif ke areal rencana konsesi perkebunan kelapa sawit dua anak perusahaan Duta Palma (PT. Bertuah Aneka Yasa and PT. Palma Satu) in kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

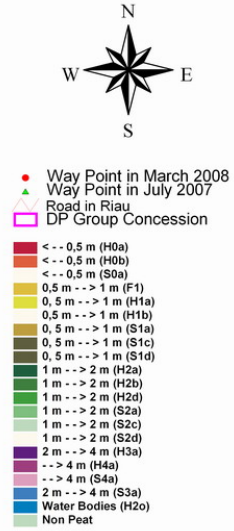
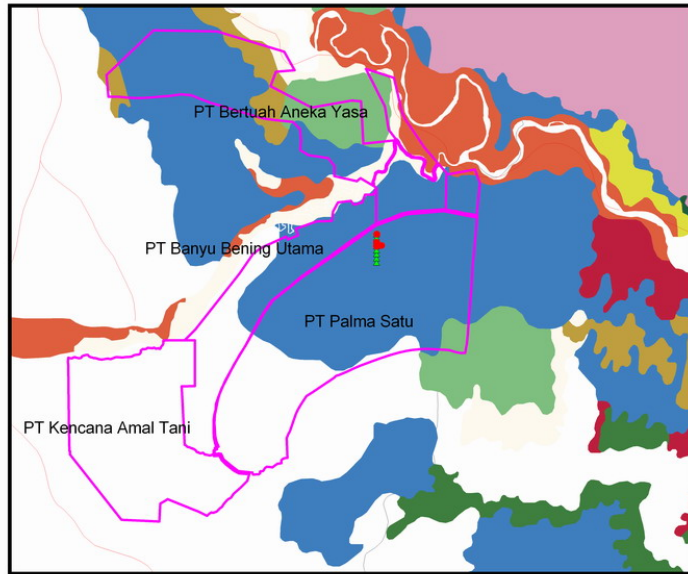
Di kunjungan pertama pada tanggal 8 Februari 2008, para investigator Greenpeace menemukan bahwa PT. Bertuah Aneka Yasa (BAY) telah melanjutkan pembukaan lahan hutan yang masih tersisa. Pembukaan lahan berlangsung di areal rencana konsesi PT. Palma Satu. Menurut pekerja di tempat yang diupah oleh Duta Palma, pohon-pohon di tebang terlebih dahulu sebelum alat berat didatangkan untuk membersihkan areal tersebut. Setidaknya ada 4 kelompok penebang yang bekerja di area tersebut, menggunakan setidaknya 8 gergaji mesin. Setiap kelompok penebang ditugaskan untuk mengerjakan sektor dalam hutan sebesar 300 X 300 meter persegi (9 hektar). Tahun lalu telah dibangun kanal guna menjadikan sektor-sektor ini siap dibalak.

Ketika tim Greenpeace meninggalkan wilayah tersebut tampak api yang disulut dengan sengaja serta menimbulkan kebakaran di areal PT. BAY, namun para pekerja perusahaan tidak melakukan upaya pemadaman. Untung saja hujan dengan segera memadamkan kebakaran sebelum api menjalar dan menimbulkan kerusakan lebih besar.

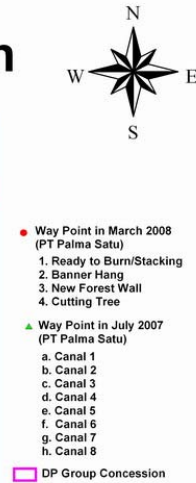
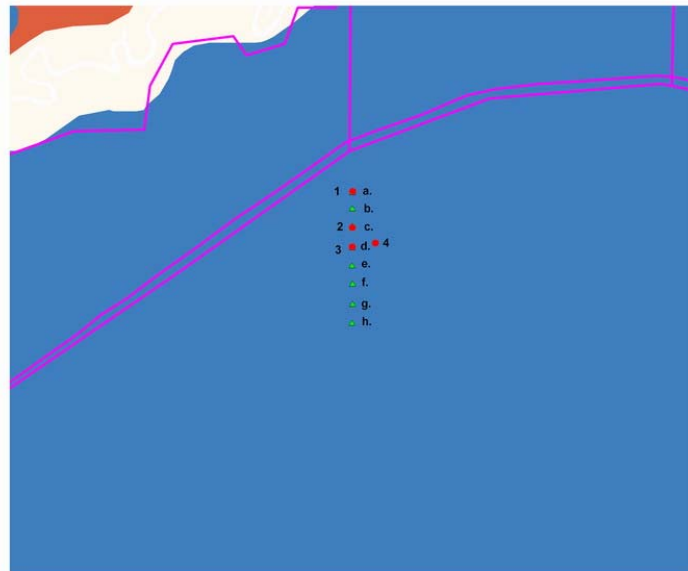
Sebulan setelah kunjungan pertama, pada tanggal 19 Maret, tim investigasi Greenpeace mengunjungi kembali areal PT. BAY dan PT. Palma Satu. Tim Greenpeace menyaksikan para penebang yang diupah oleh perusahaan kembali membuka lahan hutan yang tersisa. Kami memetakan lokasi operasi pembukaan lahan pada posisi koordinat 0°29'10.7" LS dan 102°37'54.1" BT sampai dengan 0°31'06.1" LS dan 102°38'03.3" BT. Kami juga merekam lokasi tiga titik penebangan pada koordinat 0°31'04.3" LS dan 102°38'13.9" BT.

Baik PT. BAY maupun PT. Palma Satu belum mengantongi hak guna usaha (HGU). Sebelum memperoleh HGU, sebuah perusahaan perkebunan harus terlebih dahulu melakukan permohonan ijin usaha perkebunan (IUP) yang diberikan oleh Bupati. Dalam proses pengurusan IUP, termasuk di dalamnya dibutuhkan analisa dampak lingkungan (AMDAL) dan perjanjian kompensasi dengan komunitas yang terkena dampak atas perkebunan tersebut. Namun ternyata PT. BAY telah membuka hutan serta mengeringkan gambut sedangkan PT. Palma Satu sedang memulai kegiatan penebangan hutan sebelum seluruh proses perijinan tersebut dilalui.

Duta Palma Group Concession



Duta Palma Group Concession



Greenpeace Southeast Asia - Indonesia
 Jalan Cimandiri No. 24, Cikini
 Jakarta Pusat 10330,
 INDONESIA
 Tel: +62 (021) 3101873

Web: <http://www.greenpeace.or.id>
 E-mail: info.id@greenpeace.org
 Fax +62 (021) 3102174